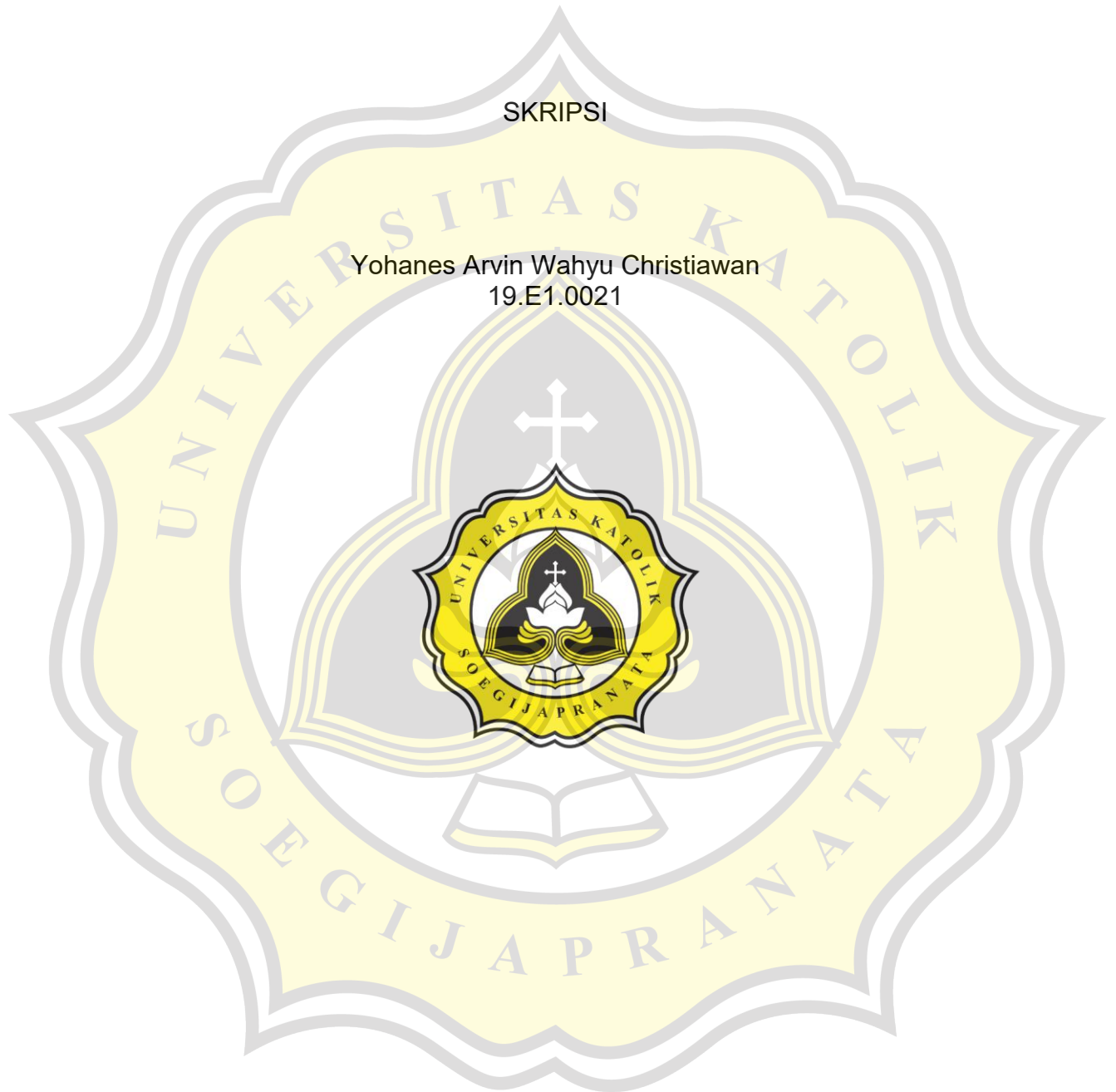


**HUBUNGAN PERILAKU *PHUBBING* DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA DEWASA AWAL DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Yohanes Arvin Wahyu Christiawan  
19.E1.0021



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2025

# **HUBUNGAN PERILAKU *PHUBBING* DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA DEWASA AWAL DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk  
Memperoleh Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi

Oleh:

Yohanes Arvin Wahyu Christiawan  
19.E1.0021



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2025

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial pada dewasa awal di Kota Semarang. Hipotesis yang diajukan penelitian adalah adanya hubungan antara perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial pada dewasa awal di Kota Semarang, artinya semakin tinggi perilaku *phubbing* maka semakin rendah interaksi pada dewasa awal di Kota Semarang, begitu juga sebaliknya. Partisipan penelitian ini adalah 103 dewasa awal yang dikumpulkan melalui metode sampel *accidental*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan skala interaksi sosial dan *the phubbing scale* yang disebar melalui *google form*. Hasil penelitian ini diuji menggunakan *Pearson Product Moment* dengan koefisien korelasi sebesar -0,671 dengan sig. (2-tailed) 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang menunjukkan hipotesis diterima. Artinya, terdapat hubungan antara perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial pada dewasa awal di Kota Semarang.

**Kata kunci:** perilaku *phubbing*, interaksi sosial, dewasa awal.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the relationship between phubbing behavior and social interaction among emerging adults in Semarang City. The proposed hypothesis states that there is a significant relationship between phubbing behavior and social interaction, in which higher levels of phubbing are associated with lower levels of social interaction among emerging adults, and vice versa. The participants consisted of 103 emerging adults, selected using an accidental sampling method. This study employed a quantitative correlational approach, utilizing the Social Interaction Scale and the Phubbing Scale, which were distributed via Google Forms. Data were analyzed using Pearson's Product Moment, resulting in a correlation coefficient of -0.671 with a significance value of 0.000 ( $p < 0.01$ ), indicating that the hypothesis was accepted. These findings suggest a negative relationship between phubbing behavior and social interaction among emerging adults in Semarang City.*

**Keywords:** *phubbing behavior, social interaction, emerging adulthood.*